

MINGGU PALMA MENGENANG SENGSARA TUHAN

I. UPACARA PENYAMBUTAN (Berdiri)

- Daun palma akan disiapkan oleh panitia Paskah namun akan didistribusi oleh ketua-ketua kelompok kepada umat masing-masing satu hari sebelum perayaan.
- Umat beriman berhimpun ditempat yang layak dengan memperhatikan protokol kesehatan, khususnya menjaga jarak dan menghindari sentuhan langsung.
- Umat memegang daun palma masing-masing.
- Imam dan Diakon, mengenakan busana liturgi berwarna merah, didampingi para pelayan yang lain, menuju tempat umat berkumpul. Sebagai ganti kasula, imam dapat mengenakan pluviale; setelah perarakan selesai, pluviale ditanggalkan dan diganti kasula

1. Lagu Pembuka

(Berdiri)

2. Tanda Salib

̄ 5 6... 5 6 7 6' 5 6 65 5

I Da-lam nama Ba-pa dan Pu-tra dan Roh Ku-dus.
(Demi)

̄ 5 5 6 ||

U A - min.

Sesudah itu, sambil membuka tangan, imam menyampaikan salam kepada umat dengan mengucapkan salah satu teks di bawah ini :

3. Salam

Cara 1

̄ 5 6 6 56 65 5 |

I Tu -han ber -sa -ma -mu

5 6 5 5 6 6 ||

U Dan ber- sa- ma roh- mu

Cara 2

I Kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah Bapa dan dari Tuhan kita, Yesus Kristus, bersamamu.

U Dan bersama rohmu.

4. Kata Pembuka

Saudara-saudara terkasih, sudah sejak awal masa Prapaskah kita menyiapkan diri dengan ulah tobat dan karya amal kasih. Pada hari ini kita semua berkumpul dan bersama seluruh umat Allah mengawali misteri Paskah Tuhan kita, yakni sengsara dan kebangkitan-Nya. Untuk menggenapi misteri inilah Yesus memasuki Yerusalem, kota-Nya.

Oleh karena itu, marilah dengan penuh iman dan bakti kita mengiringi Tuhan sambil mengenangkan peristiwa yang menyelamatkan itu. Dengan demikian kita memetik buah salib suci, yakni kebangkitan dan kehidupan.

5. Doa Pemberkatan Daun Palma

Kemudian sambil merentangkan tangan Imam mengucapkan doa :

I Marilah berdoa :

Allah yang mahakuasa dan kekal, kuduskanlah daun palma ini dengan berkat-Mu. Semoga kami, yang mengiringi Raja Kristus dengan penuh sukacita, diperkenankan memasuki Yerusalem abadi bersama Dia, yang hidup dan berkuasa sepanjang segala masa.

U Amin.

Atau

I Marilah berdoa :

Ya Allah, tambahlah iman kami yang berharap pada-Mu, dan dengan murah hati dengarkanlah doa-doa kami. Semoga kami, yang hari ini memegang daun palma untuk mengelu-elukan Kristus, juga menghormati Engkau dengan hidup baik menurut semangat Kristus, yang hidup dan berkuasa sepanjang segala masa.

U Amin.

III. LITURGI EKARISTI

1. Komentator

Bapak, ibu, saudara-saudari yang terkasih !

Kristus telah membuka jalan kehidupan yang abadi bagi kita. Sebagai ungkapan rasa syukur kita kepadaNya, marilah kita persembahkan seluruh intensi dan niat hati melalui persembahan ekaristi kudus ini. Semoga berkenan di hadapan-Nya.

2. Lagu Persiapan Persembahan

3. Doa Persiapan Persembahan

I Marilah berdoa.(hening sejenak)

Ya Allah, terimalah kurban yang kami persembahkan kepada-Mu ditengah sukacita Paskah. Dengan kurban ini, Gereja-Mu Engkau perbarui dan Engkau pelihara secara mengagumkan. Dengan pengantaraan Kristus Tuhan kami.

U A m i n.

4. Prefasi

5. Kudus

6. Doa Syukur Agung

7. Bapa Kami

8. Doa Damai

9. Anak Domba Allah

10. Komuni (Diiringi lagu-lagu komuni)

11. Doa sesudah komuni

I Marilah berdoa :

Ya Allah lindungilah Gereja-Mu, dengan kasih-Mu yang abadi, agar setelah Engkaubarui dengan perayaan misteri Paskah, umat-Mu sampai pada kemuliaan kebangkitan. Dengan pengantaraan Kristus Tuhan kami

U A m i n.

IV. PENUTUP

1. Pengumuman

2. Berkat Meriah

3. Pengutusan

4. Lagu penutup

7. Homili**8. Aku Percaya****9. Doa Umat:**

I Kristus Sang Mesias sumber kehidupan telah dibangkitkan oleh Allah. Kristus juga akan membangkitkan kita dengan kasih karunia-Nya. Maka marilah kita berdoa:

P Ya Kristus, Engkaulah awal dan akhir, Engkau telah wafat namun hidup kembali, semoga kami semua yang telah dibaptis selalu berjuang melawan kejahatan dan tetap setia sampai mati mengamalkan semangat pengorbanan-Mu di tengah masyarakat. Kami mohon...

U Kristus, sumber kehidupan, selamatkanlah kami.

P Ya Kristus, Engkaulah cahaya dan keselamatan segala bangsa. Terangilah kiranya para pemimpin bangsa-bangsa agar menggalang persatuan dan kerukunan di antara para bangsa demi perdamaian dan kesejahteraan umat manusia. Kami mohon ...

U Kristus, sumber kehidupan, selamatkanlah kami.

P Ya Kristus, Engkaulah kebangkitan dan kehidupan. Tunjukkanlah belas kasih-Mu kepada mereka yang sakit, yang menderita dan yang menghadapi ajal, agar mereka semua dikuatkan dan diteguhkan berkat kebangkitan-Mu. Kami mohon ...

U Kristus, sumber kehidupan, selamatkanlah kami.

P Ya Kristus, Engkaulah batu yang dibuang para tukang, tetapi terpilih menjadi batu sendi. Gunakanlah kami sebagai batu-batu hidup dalam membangun masyarakat yang rukun dan adil makmur merata. Kami mohon...

U Kristus, sumber kehidupan, selamatkanlah kami.

I Tuhan Yesus Kristus, Engkau telah bangkit dan tetap tinggal bersama dengan kami. tuntunlah kami kepada Bapa dalam iman, harap dan kegembiraan. Sebab Engkaulah Tuhan dan Pengantara kami.

U A m i n.

(Umat memegang Daun Palma untuk diberkati oleh Imam/Diakon/Frater, setelah itu Diakon atau Imam memaklumkan Injil yang mengisahkan Tuhan memasuki Kota Yerusalem)

6. Bacaan Injil : Yoh. 12:12-16.

I Tuhan bersamamu

U Dan bersama rohmu.

I Tuhan bersamamu

U Dan bersama rohmu.

I Inilah Injil Yesus Kristus menurut Yohanes:

Diberkatilah Dia yang datang dalam nama Tuhan.

Inilah Injil Yesus Kristus menurut Yohanes: Yoh. 12:12-16.

Keesokan harinya ketika orang banyak yang datang merayakan pesta mendengar, bahwa Yesus sedang di tengah jalan menuju Yerusalem, mereka mengambil daun-daun palem, dan pergi menyongsong Dia sambil berseru-seru: "Hosana! Diberkatilah Dia yang datang dalam nama Tuhan, Raja Israel!" Yesus menemukan seekor keledai muda lalu Ia naik ke atasnya, seperti ada tertulis: "Jangan takut, hai puteri Sion, lihatlah, Rajamu datang, duduk di atas seekor anak keledai." Mula-mula murid-murid Yesus tidak mengerti akan hal itu, tetapi sesudah Yesus dimuliakan, teringatlah mereka, bahwa nas itu mengenai Dia, dan bahwa mereka telah melakukannya juga untuk Dia.

Demikianlah Injil Tuhan

U Terpujilah Kristus

7. Homili

Perarakan, hanya dilakukan oleh Imam atau Diakon atau pelayan awam, menyampaikan ajakan dengan kata-kata ini atau yang senada. Semua umat berada di dalam Gereja, Tanpa nyanyian :

P Saudara-saudara yang terkasih

marilah kita mencontoh khalayak di Yerusalem

yang mengelu-elukan Yesus

Marilah kita berarak dalam damai

atau

P Marilah kita berarak dalam damai

U Dalam nama Kristus. Amin

8. Perarakan

Perarakan ditiadakan dengan jarak yang jauh, umat langsung berada di dalam Gereja dengan memegang Daun Palma:

Didaraskan/dibacakan tidak dinyanyikan:

Hosanna bagi Putra Daud,
terpujilah Dia yang datang dalam nama Tuhan.
Raja Israel, Hosanna di tempat yang mahatinggi.

9. Komentator

Saudara-saudari terkasih, hendaklah kita mencontohi khalayak ramai di Yerusalem yang mengelu-elukan Yesus. Marilah kita berarak mengiringi Yesus dalam perjalanan-Nya menuju Yerusalem, dengan urutan perarakan sebagai berikut:

- ✕ Pembawa ukup/dupa
- ✕ Pembawa Salib dan lilin
- ✕ Imam
- ✕ Biarawan-Biarawati
- ✕ Koor Minggu Palem
- ✕ Umat

10. Lagu Pembuka (dalam Gereja) fakultatif

Setelah tiba di altar, imam menghormati altar dan, bila dianggap perlu, mendupainya. Lalu ia pergi ke tempat duduk, menanggalkan pluviale (jika ada pluviale, atau hanya alba, kasula dan singel) dan mengenakan kasula. Dengan menghilangkan bagian-bagian ritus pembuka misa, termasuk, bila ada, Kyrie, imam langsung mengucapkan doa pembuka. Kemudian misa dilanjutkan seperti biasa.

11. Doa Pembuka :

I Marilah Berdoa. (hening sejenak)

Allah yang mahakuasa dan kekal, Engkau telah menyerahkan Juru Selamat kami yang telah menjadi manusia dan direndahkan sampai wafat di salib, sebagai teladan kerendahan bagi umat manusia. Perkenankanlah, agar kami meneladani sengsara-Nya dan pantas untuk bangkit bersama Dia, yang bersama dengan Dikau dalam persatuan Roh Kudus, hidup dan berkuasa, Allah, sepanjang segala masa.

U A m i n.

3. Mazmur Tanggapan

4. Bacaan II : Kolose 3: 1 - 4

Carilah perkara yang di atas, di mana Kristus berada.

Pembacaan dari Surat Rasul Paulus kepada Jemaat di Kolose:

Saudara-saudara, kamu telah dibangkitkan bersama dengan Kristus. Maka carilah perkara yang di atas, di mana Kristus berada, duduk di sebelah kanan Allah. Pikirkanlah perkara yang di atas, bukan yang di bumi. Sebab kamu telah mati, dan hidupmu tersembunyi bersama dengan Kristus dalam Allah. Kristuslah hidup kita! Apabila Ia menyatakan diri kelak, kamu pun akan menyatakan diri bersama dengan Dia dalam kemuliaan.

Demikianlah Sabda Tuhan

U Syukur kepada Allah

5. Bait pengantar Injil

6. Injil : Yohanes 20: 1 – 9

Yesus harus bangkit dari antara orang mati

Inilah Injil Yesus Kristus menurut Yohanes:

Pada hari pertama minggu itu, pagi-pagi benar ketika hari masih gelap, pergilah Maria Magdalena ke kubur Yesus, dan ia melihat bahwa batu telah diambil dari kubur. Maka ia berlari-lari mendapatkan Simon Petrus dan murid yang lain yang dikasihi Yesus. Ia berkata kepada mereka: “Tuhan telah diambil orang dari kubur-Nya, dan kami tidak tahu di mana Ia diletakkan.” Maka berangkatlah Petrus dan murid yang lain itu ke kubur. Keduanya berlari bersama-sama, tetapi murid yang lain itu berlari lebih cepat dari pada Petrus, sehingga ia lebih dahulu sampai di kubur. Ia menjenguk ke dalam, dan melihat kain kapan terletak di tanah; akan tetapi ia tidak masuk ke dalam. Maka tibalah juga Simon Petrus menyusul dia, dan masuk ke dalam kubur itu. Ia melihat kain kafan terletak di tanah, sedang kain peluh yang tadinya ada di kepala Yesus tidak terletak dekat kain kafan itu, tetapi agak di samping, di tempat yang lain, dan sudah tergulung. Maka masuklah juga murid yang lain, yang lebih dahulu sampai di kubur itu; dan ia melihatnya dan percaya. Sebab selama itu mereka belum mengerti isi Kitab Suci, yang mengatakan, bahwa Ia harus bangkit dari antara orang mati.

Demikianlah Injil Tuhan

U Syukur kepada Allah

hidup dan berkuasa, Allah, sepanjang segala masa. Demi Kristus Tuhan dan pengantara kami.

U A m i n.

II. LITURGI SABDA

1. Komentator

Bapa, ibu, saudara-saudari yang terkasih dalam Kristus.

Marilah kita mendengarkan dan merenungkan bacaan-bacaan berikut ini dengan penuh iman.

2. Bacaan I : Kisah Para Rasul 10: 34a. 37 - 43

Kami telah makan dan minum bersama dengan Yesus setelah Ia bangkit dari antara orang mati.

Pembacaan dari Kisah Para Rasul

Sekali peristiwa Allah menyuruh Petrus pergi ke rumah perwira Kornelius. Di sana Petrus berkata : “Kamu tahu tentang segala sesuatu yang terjadi di seluruh tanah Yudea, mulai dari Galilea, sesudah pembaptisan yang diberitakan oleh Yohanes, yaitu tentang Yesus dari Nazaret. Bagaimana Allah mengurapi Dia dengan Roh Kudus dan kuat kuasa. Yesus, itulah yang berjalan berkeliling sambil berbuat baik dan menyembuhkan semua orang yang dikuasai Iblis, sebab Allah menyertai Dia. Kami adalah saksi dari segala sesuatu yang diperbuat Yesus di tanah Yudea maupun di Yerusalem! Dia telah dibunuh dan digantung Dia pada kayu salib. Tetapi Allah telah membangkitkan Dia pada hari yang ketiga. Dan Allah berkenan bahwa Ia menampilkan diri, bukan kepada seluruh bangsa, tetapi kepada saksi-saksi, yang sebelumnya telah ditunjuk oleh Allah, yaitu kepada kami yang telah makan dan minum bersama-sama dengan Dia setelah Ia bangkit dari antara orang mati. Dan Yesus telah menugaskan kami memberitaskan kepada seluruh bangsa dan bersaksi bahwa Dialah yang ditentukan Allah menjadi Hakim atas orang-orang hidup dan orang-orang mati. Tentang Dialah semua nabi bersaksi, bahwa barangsiapa percaya kepada-Nya, ia akan mendapat pengampunan dosa oleh karena nama-Nya.”

Demikianlah Sabda Tuhan

U Syukur kepada Allah

II. LITURGI SABDA

1. Bacaan I : Yesaya 50 : 4 - 7

Aku tidak menyembunyikan mukaku ketika aku dinodai, karena aku tahu, bahwa aku tidak akan mendapat malu

Pembacaan dari Kitab Yesaya

Tuhan Allah telah memberikan kepadaku lidah seorang murid, supaya dengan perkataanku aku dapat memberi semangat baru kepada orang yang letih lesu. Setiap pagi Ia mempertajam pendengaranku untuk mendengar seperti seorang murid. Tuhan Allah telah membuka telingaku, dan aku tidak memberontak, tidak berpaling ke belakang. Aku memberi punggungku kepada orang-orang yang memukul aku, dan pipiku kepada orang-orang yang mencabut janggutku. Aku tidak menyembunyikan mukaku ketika aku dinodai dan diludahi. Tetapi Tuhan Allah menolong aku; sebab itu aku tidak mendapat noda. Maka aku meneguhkan hatiku seperti teguhnya gunung batu, karena aku tahu bahwa aku tidak akan mendapat malu.

Demikianlah Sabda Tuhan

U Syukur kepada Allah

2. Mazmur Tanggapan (didaraskan bukan dinyanyikan hanya satu ayat)

Reff : Allahku, ya Allahku, mengapa Kautinggalkan daku?

Ayat :

1. Semua yang melihat aku mengolok-olok; mereka mencibir dan menggelengkan kepala! Mereka bilang : “Ia pasrah kepada Allah! Biarlah Allah yang meluputkannya, biarlah Allah melepaskannya! Bukankah Allah berkenan kepadanya?”

3. Bacaan II : Filipi 2 : 6 – 11

Yesus Kristus telah merendahkan diri, maka Allah sangat meninggikan Dia.

Pembacaan dari Surat Rasul Paulus kepada Jemaat di Filipi

Saudara-saudara, walaupun dalam rupa Allah, Kristus Yesus tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan. Sebaliknya Ia telah mengosongkan diri dan mengambil rupa seorang hamba, dan menjadi sama dengan manusia. Dan dalam keadaan sebagai manusia, Ia telah merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu

salib. Itulah sebabnya Allah sangat meninggikan Dia dan menganugerahi-Nya nama di atas segala nama, supaya dalam nama Yesus bertekuk lutut segala yang ada di langit, yang ada di atas dan yang ada di bawah bumi, dan bagi kemuliaan Allah, Bapa semua lidah mengakui: “Yesus Kristus adalah Tuhan,”

Demikianlah Sabda Tuhan

U **Syukur kepada Allah**

4. Bait pengantar Injil (Didaraskan)

S Terpujilah Kristus Tuhan, Raja mulia dan kekal.

U Terpujilah Kristus Tuhan, Raja mulia dan kekal.

S Kristus taat untuk kita sampai wafat-Nya di salib. Dari sebab itulah Allah menganugerahkan nama yang paling luhur kepada-Nya

U Terpujilah Kristus Tuhan, Raja mulia dan kekal.

5. Bacaan Injil Oleh Imam Sendiri (Pasio ditiadakan) Mrk. 14:1-15:47

6. Homili

Sesudah Kisah Sengsara, bila mungkin, diadakan homili singkat, atau saat hening sejenak.

7. Aku Percaya

Syahadat diucapkan, lalu dilanjutkan dengan doa umat.

8. Doa Umat:

I Bersama Yesus yang taat sampai wafat, tetapi dijunjung tinggi oleh Bapa-Nya, marilah kita menghadap Bapa dan berdoa:

P Bagi Gereja yang menderita

Ya Bapa Yang Mahakuasa tabahkanlah mereka yang menderita, dihina, difitnah karena imannya, agar mereka tetap berpengharapan bahwa sesudah cobaan akan datang pembebasan. Kami mohon ...

U Kabulkanlah doa kami ya Tuhan

P Bagi Para Pemimpin Masyarakat

Ya Bapa Yang Mahakuasa dampingilah para pemimpin masyarakat kami, agar dengan tabah tetap memperjuangkan kesejahteraan umum dan tidak tergoda untuk mementingkan kepentingan diri sendiri. Kami mohon ...

U Kabulkanlah doa kami ya Tuhan

HARI RAYA PASKAH MINGGU PAGI MISA HARI RAYA

I. RITUS PEMBUKA

1. Komentator

Bapa, ibu, saudara-saudari.

Selamat pesta Paskah. Kita bergembira bersama karena Terang Paskah telah tampak bagi kita. Kristus merupakan satu-satunya penghubung yang mempersatukan kembali manusia dengan Allah yang terputus akibat dosa. Perayaan ini merupakan peringatan akan kebangkitan Kristus dan sebagai hari penyelamatan bagi kita manusia. Kebangkitan Kristus mengalahkan maut untuk selama-lamanya. Bersama dengan Kristus, kitapun bangkit untuk menata suatu kehidupan yang baru. Marilah, kita bergembira bersama, memuji dan mengagungkan kebesaran nama Tuhan dengan berdiri sambil menyanyikan lagu pembuka.

2. Lagu Pembuka

3. Salam dan kata Pembuka

SELAMAT PASKAH. Tuhan sudah bangkit. Mari kita rayakan dengan meriah. Tuhan telah mengalahkan maut. Mari kita rayakan dengan gembira. Bukan hanya sekedar mengenangkan, namun kita sungguh ikut bangkit bersama dengan Yesus karena Ia menjadi yang sulung dari kebangkitan. Baptis yang telah kita terima menjadikan kita ambil bagian dalam kebangkitan Kristus ini. Kehadiran anak, ibu dan bapak sebagai suatu keluarga adalah bentuk konkret Gereja yang disemangati oleh kebangkitan Yesus. Gereja Kristus telah ditampakkan oleh kebersamaan kita yang pagi ini mengalami kebangkitan Kristus. Kita mau memberi kesaksian atas pengalaman kebangkitan ini dengan penuh hormat dan syukur. Alleluia – Pujilah Tuhan.

4. Lagu Tuhan Kasihanilah kami

5. Kemuliaan

6. Doa Pembuka

I Marilah berdoa:

Ya Allah, pada hari ini, dengan pengantaraan Putra Tunggal-Mu Engkau telah menaklukkan kematian dan membuka bagi kami pintu keabadian. Semoga kami yang merayakan pesta kebangkitan Tuhan dibarui oleh Roh-Mu dan bangkit dalam terang kehidupan. Dengan pengantaraan Yesus Kristus Putra-Mu Tuhan kami yang bersama dengan Dikau dalam persatuan Roh Kudus,

dalam kasih sayang-Mu. Dengan pengantaraan Kristus Tuhan kami.

U. A m i n.

V. PENUTUP:

1. Pengumuman

2. Berkat Meriah

I Semoga berkat perayaan Paskah hari ini Allah yang Maha Kuasa, memberkati saudara, dan melindungi saudara dari segala bahaya dosa

U AMIN

I Semoga Allah, yang memulihkan hidup saudara lewat kebangkitan Putra TunggalNya, memenuhi hati saudara dengan karunia-karunia abadi.

U AMIN

I Semoga sesudah memperingati hari-hari sengsara Tuhan dan merayakan pesta Paskah dengan gembira, saudara dihantar Tuhan memasuki pesta sukacita abadi

U AMIN

I Dan semoga saudara sekalian, diberkati oleh Allah yang Maha Kuasa, + Bapa, dan Putra, dan Roh Kudus.

U AMIN.

I Saudara sekali, perayaan Ekaristi sudah selesai, alleluia, Alleluya,

U Syukur kepada Allah, Alleluia, Alleluya.

I Marilah pergi, kita diutus

U AMIN

3. Perutusan

I Perayaan Ekaristi sudah selesai Alleluya, Alleluya

U Syukur kepada Allah, Alleluya, Alleluya

4. Lagu Penutup

P. Bagi sanak saudara yang menderita

Ya Bapa yang penuh kasih, berkatilah dan dampingilah saudara-saudari kami yang sedang mengalami penderitaan agar dengan rela dan penuh iman mempersatukan penderitaannya dengan penderitaan Kristus demi keselamatan sesama. Kami mohon ...

U Kabulkanlah doa kami ya Tuhan

P. Bagi Kita sendiri yang berkumpul di sekitar altar ini.

Ya Bapa Yang Mahamurah, curahilah kami semangat Yesus Kristus Putra-Mu, agar kami dapat saling membantu dalam memanggul salib kehidupan kami sehari-hari dalam mengikuti jejak Putera-Mu. Kami mohon ...

U Kabulkanlah doa kami ya Tuhan

I Allah Bapa kami di surga, demi Cinta Kasih-Mu Engkau menghendaki kami menjadi putera dan puteri-Mu berkat jasa Yesus Kristus Putra-Mu. Kami mohon, terimalah dan kabulkanlah doa kami. Demi Kristus Tuhan dan Pengantara kami.

U A m i n.

III. LITURGI EKARISTI

1. Lagu Persiapan Persembahan

Wakil umat membawa bahan-bahan persembahan ke altar, dengan menjaga jarak dan mematuhi PROKES. Imam dibantu oleh para misdinar berdiri di depan altar untuk menerima persembahan umat.

I Terpujilah Engkau, ya Tuhan, Allah semesta alam, sebab dari kemurahan-Mu kami menerima roti yang kami siapkan ini.

Inilah hasil dari bumi dan dari usaha manusia yang bagi kami akan menjadi roti kehidupan.

U Terpujilah Allah selama-lamanya.

Imam menaruh patena di atas korporale

Kemudian imam atau diakon, menuangkan anggur dan sedikit air ke dalam piala sambil berkata dengan suara lembut :

Sebagaimana dilambangkan

Oleh percampuran air dan anggur ini,

semoga kami boleh mengambil bagian

dalam keallahan Kristus,

yang telah berkenan menjadi manusia seperti kami.

Imam mengambil piala berisi anggur, lalu mengangkatnya sedikit sambil berdoa dengan suara lembut. Apabila tidak ada nyanyian, imam dapat berdoa dengan suara lantang

- I Terpujilah Engkau, ya Tuhan, Allah semesta alam,
sebab dari kemurahan-Mu kami menerima anggur yang kami siapkan ini.
Inilah hasil dari pohon anggur dan dari usaha manusia yang bagi kami akan
menjadi minuman rohani.
- U Terpujilah Allah selama-lamanya.

Imam menaruh piala di atas korporale, Kemudian imam membungkuk khidmat dan berdoa dengan suara lembut :

- I Dengan rendah hati dan tulus,
kami menghadap kepada-Mu,
ya Allah, Bapa kami.
Terimalah kami,
dan semoga persembahan yang kami siapkan ini
berkenan pada-Mu.

Kemudian imam mengisi pendupa dan mendupai bahan persembahan, salib, dan altar. Kemudian diakon atau putra Altar mendupai imam, lalu umat. Sesudah itu, imam membasuh tangan di sisi meja altar sambil berdoa dalam hati :

- I Ya Tuhan,
bersihkanlah aku seluruhnya dari kesalahanku
dan sucikanlah aku dari dosaku.

Imam berdiri di belakang altar, menghadap ke arah umat. Ia membuka tangan dan mengatukannya kembali sambil berkata

- I Berdoalah saudara-saudari, supaya persembahan kita dapat diterima oleh Allah Bapa yang Mahakuasa.
- U Semoga persembahan ini diterima, demi kemuliaan Tuhan dan keselamatan kita, serta seluruh umat Allah yang kudus.

2. Doa Persiapan Persembahan

- I Ya Allah, semoga oleh penderitaan Putra Tunggal-Mu pendamaian-Mu dengan kami semakin mendekat. Kami tidak mampu mencapainya dengan usaha kami sendiri, namun kami sudah merasakannya, berkat kurban yang penuh daya inidan karena belas kasih-Mu. Dengan pengantaraan Kristus Tuhan kami.
- U A m i n.

- Ya Bapa yang mahakasih, semoga iman akan Yesus Kristus yang bangkit, memperteguh kami dalam menunaikan tugas kami masing-masing di dunia . Kami mohon.....
- I. Allah Bapa kami yang maha kuasa dan kekal, Bapa Tuhan kami Yesus Kristus, kami telah dilahirkan kembali dari air dan Roh Kudus, dan telah diampuni dosa-dosa kami, bawalah kami berkat rahmat yang telah diperoleh Kristus Putra-Mu, memasuki Paskah Raya Abadi. Demi Kristus Tuhan dan Pengantara kami.
- U. A m i n.

IV. LITURGI EKARISTI

1. Komentator

Bapak, ibu, saudara-saudari yang terkasih !

Kini kita memasuki Liturgi Ekaristi. Kristus yang bangkit memberikan Tubuh dan Darah-Nya untuk kita. Marilah kita persembahkan seluruh jerih payah, niat hati bersama roti dan anggur ini, semoga berkenan di hadapan Tuhan. Para Ketua KUB, Pimpinan Sekolah, dll diminta untuk menghantar Aksi APP pada kesempatan ini.

2. Lagu Persiapan Persembahan

3. Doa Persiapan Persembahan :

- I Ya Allah, sudilah menerima doa dan persembahan umat-Mu. Semoga berkat karya-Mu, perayaan Ekaristi, yang berawal dari misteri Paskah, memberi kami kekuatan untuk mencapai hidup yang kekal.
- Dengan pengantaraan Kristus Tuhan kami.

U A m i n.

4. Prefasi Paskah

5. Kudus

6. Doa Syukur Agung

7. Bapa Kami

8. Doa Damai

9. Anak Domba Allah

10. Doa sesudah Komuni

- I. Marilah berdoa. (hening sejenak)
- Ya Allah, kami telah Engkau segarkan dengan santapan Paskah. Kami mohon, curahkanlah Roh Kasih-Mu kepada kami, dan buatlah kami sehati sejiwa

Sebagai penutup imam berkata:

I Allah yang mahakuasa, Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, telah melahirkan kita dari air dan Roh Kudus dan telah menganugerahi kita pengampunan dosa. Semoga dengan rahmat-Nya Ia menjaga kita sampai ke hidup yang kekal, dalam Kristus Yesus Tuhan kita.

U Amin

Imam mereciki umat dengan air suci, sementara itu umat bernyanyi:

Seusai percikan, imam kembali ke tempat duduk. Syahadat ditiadakan. Dari tempat duduknya imam memimpin Doa Umat, yang untuk pertama kalinya diikuti oleh para baptisan baru.

9. Doa Umat:

- I. Marilah kita panjatkan doa kepada Bapa di surga, yang telah membangkitkan Yesus Kristus, Putera-Nya dari kematian, agar kita dapat menemukan hidup sejati pada-Nya:
- P. Bagi Para baptisan baru dan semua pengikut Kristus
Ya Bapa yang mahakasih, ajarilah kami menerima sakramen-sakramen misteri Paskah dengan penuh hasrat dan niat yang murni agar kami semakin dimampukan untuk menghayati hidup sejati sesuai dengan janji baptis kami. Kami mohon.....
- P. Bagi seluruh tanah air kita
Ya Bapa yang mahabaik, semoga kebangkitan Putera-Mu menjiwai para pemimpin dan seluruh rakyat, agar mereka bersama-sama bangkit dan berjuang membangun bangsa yang lebih beradab . Kami mohon.....
- P. Bagi saudara-saudara kita yang mengalami krisis kepercayaan yang lengah dan acuh tak acuh
Ya Bapa yang mahapemurah, semoga pada malam ini mereka ikut membarui janji baptis dan menyadari kembali tanggung jawab mereka menjadi pengikut Putera-Mu . Kami mohon.....
- P. Bagi semua orang yang telah meninggal sebagai orang-orang yang sudah ditandai oleh pembaptisan
Ya Bapa, perkenankanlah mereka malam ini menghayati sukacita Paskah sepenuhnya di surga . Kami mohon.....
- P. Bagi semua saja yang dalam perayaan Paskah ini berkumpul sebagai saudara satu sama lain

Atau

I Ya Allah, terimalah persembahan kami ini dan persatukanlah dengan korban Putera-Mu, Yesus Kristus yang terkasih sehingga mendatangkan belas kasih-Mu bagi kami, yaitu rahmat pengampunan dosa yang mendamaikan kami dengan Dikau. Dengan perantaraan Kristus, Tuhan kami.

U A m i n.

Sambil membuka tangan, imam menyanyi atau berkata:

Cara 1

I Tuhan bersamamu	Atau	Tuhan Sertamu
U Dan bersama rohmu	Atau	Dan Sertamu juga

Sambil mengangkat tangan, imam melanjutkan:

I Marilah mengarahkan hati kepada Tuhan
U Sudah kami arahkan

Sambil merentangkan tangan, imam melanjutkan:

I Marilah bersyukur kepada Tuhan Allah kita
U Sudah layak dan sepantasnya

Atau

Cara 2

I Tuhan Sertamu
U Dan Sertamu juga
I Marilah mengarahkan hari kepada Tuhan
U Sudah kami Arahkan
I Marilah Bersyukur Kepada Tuhan Allah Kita
U Sudah Layak dan Sepantasnya

3. Prefasi (Sengsara I)

I Sungguh layak dan sepantasnya bahwa kami selalu dan di mana pun bersyukur kepada-Mu, Tuhan, Bapa yang kudus, Allah yang Mahakuasa dan kekal: dengan pengantaraan Kristus Tuhan kami. Ia yang tidak bersalah, rela menderita bagi orang berdosa dan rela dihukum dengan tidak adil bagi orang jahat. Wafat-Nya menghapus dosa kami

dan kebangkitan-Nya menyelamatkan kami.

Maka, bersama semua Malaikat kami pun memuji Dikau dan bersorak gembira sambil berseru:

4. Kudus

- U Kudus, kudus, kuduslah Tuhan, Allah segala kuasa.
Surga dan bumi penuh kemuliaan-Mu.
Terpujilah Engkau di surga.
Diberkatilah yang datang dalam nama Tuhan.
Terpujilah Engkau di surga.

5. Antifon Komuni

Mat. 26:42

Ya Bapa, jika tak mungkin piala ini Kulewati tanpa meminumnya, maka jadilah kehendak-Mu.

6. Doa Syukur Agung

7. Bapa Kami (Berdiri)

- I Atas petunjuk Penyelamat kita dan menurut ajaran Ilahi, maka beranilah kita berdoa.

8. Embolisme

- I Ya Bapa, datanglah kerajaan-Mu di atas seluruh muka bumi.
Bukalah hati setiap insan supaya percaya kepadaMu, dan dengan demikian menjadi warga kerajaan-Mu yang abadi.
Semoga kami pun giat mewujudkan kerajaan-Mu di tengah masyarakat sambil mengharapakan kedatangan penyelamat kami, Yesus Kristus.
U Sebab Engkaulah Raja, yang mulia dan berkuasa untuk selama-lamanya.

9. Doa Damai

- I Kristuslah Raja damai yang demi cinta kasih-Nya rela berkorban sehabis-habisnya agar kita dapat masuk ke dalam kedamaian bersama dengan-Nya.
Maka, marilah kita mohon damai kepada-Nya.
Tuhan Yesus Kristus, jangan memperhitungkan dosa kami, tetapi perhatikanlah iman Gereja-Mu, dan restuilah kami supaya hidup bersatu dengan rukun sesuai dengan kehendak-Mu.
Sebab Engkaulah pengantara kami kini dan sepanjang masa.

U Amin

Sambil membuka tangan imam mengucapkan Salam Damai, Umat hanya menundukkan badan tanda hormat kepada orang yang ada disamping kanan dan kirinya.

Imam menyapa umat dengan kata-kata berikut atau yang kurang lebih sama:

- I Saudara-saudari terkasih,
berkat misteri Paskah,
dalam pembaptisan kita dikuburkan bersama Kristus,
supaya bersama Dia kita menghayati hidup yang baru.
Oleh karena itu,
setelah menjalani masa puasa selama 40 hari,
marilah kita memperbarui janji baptis suci.
Dengan janji itu dulu kita telah menolak setan
dan perbuatan-perbuatannya
dan berjanji mengabdikan Allah dalam Gereja Katolik yang kudus.

Jadi,

- I Apakah Saudara menolak dosa
supaya hidup dalam kemerdekaan anak-anak Allah?
U Ya, saya menolak.
I Apakah Saudara menolak bujukan kejahatan
supaya tidak dikuasai dosa?
U Ya, saya menolak.
I Apakah Saudara menolak setan, penyebab dan pangkal segala dosa?
U Ya, saya menolak.

Kemudian imam melanjutkan:

- I Percayakah Saudara-saudara akan Allah, Bapa yang mahakuasa, Pencipta langit dan bumi?
U Ya, saya percaya.
I Percayakah Saudara akan Yesus Kristus, Putra-Nya yang tunggal, Tuhan kita, yang dilahirkan oleh Perawan Maria; yang menderita sengsara, wafat dan dimakamkan; yang bangkit dari antara orang mati, naik ke surga dan duduk di sisi kanan Bapa?
U Ya, saya percaya.
I Percayakah Saudara akan Roh Kudus, Gereja katolik yang kudus, persekutuan para Kudus, pengampunan dosa, kebangkitan badan dan kehidupan kekal?
U Ya, saya percaya.

kesediaan untuk menolak setan kepada para calon baptis dewasa dan orang tua atau wali dari anak-anak, sebagaimana ditentukan dalam Rituale Romawi.

Pemberkatan Air

Jika tidak ada pembaptisan, dan tidak ada pemberkatan bejana baptis, imam menyampaikan pengantar pemberkatan air kepada umat sambil berkata:

I Saudara-saudara terkasih, dengan rendah hati marilah kita mohon kepada Tuhan Allah kita, supaya Ia sudi memberkati air ini, yang akan direcikkan pada kita sebagai kenangan akan pembaptisan kita.

Semoga Ia sendiri memperbarui kita, agar tetap setia kepada Roh Kudus yang telah kita terima.

Sesudah hening sejenak, sambil merentangkan tangan imam memanjatkan doa berikut:

I Tuhan Allah kami, dampingilah umat-Mu, yang berjaga pada malam yang amat kudus ini. Sudilah memberkati air ini bagi kami, yang sedang mengenangkan penciptaan kami yang mengagumkan dan penebusan kami yang jauh lebih mengagumkan. Air telah Engkau ciptakan untuk menyuburkan ladang dan untuk menyegarkan serta membersihkan tubuh kami. Air juga telah Engkau jadikan sarana belas kasih-Mu: Sebab lewat air Engkau membebaskan umat-Mu dari perbudakan, dan dengan air Engkau memuaskan dahaga mereka di padang gurun.

Dengan lambang air para nabi mewartakan Perjanjian Baru, yang hendak Engkau ikat dengan manusia.

Akhirnya, dengan air yang dikuduskan oleh Kristus di Sungai Yordan, kodrat kami yang telah hancur. Engkau perbarui dalam pembasuhan kelahiran kembali. Oleh sebab itu, semoga air ini mengingatkan kami akan pembaptisan yang telah kami terima.

Semoga Engkau membuat kami bersuka cita bersama saudara-saudara kami, yang dibaptis pada Hari Raya Paskah ini.

Demi Kristus, Tuhan kami.

U Amin.

Pembaruan Janji Baptis

Sesudah upacara pembaptisan (dan Krisma), atau jika upacara ini tidak ada, sesudah pemberkatan air, seluruh umat bersama para baptisan baru memperbarui janji baptis sambil berdiri dan memegang lilin bernyala. Pembaruan janji baptis ini tidak dilakukan jika sudah dilaksanakan sebelumnya.

I Damai Tuhan bersamamu

U Dan bersama rohmu

Imam mengam hosti (besar), memecah-mecahkannya, lalu memasukkan pecahan kecil ke dalam piala sambil berdoa dalam hati :

I Semoga pencampuran Tubuh dan Darah Tuhan kita Yesus Kristus ini memberikan kehidupan abadi kepada kita semua yang akan menyambut-Nya.

10. Anak Domba Allah

Dilakukan oleh koor atau didaraskan

U Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia, kasihanilah kami.

Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia, kasihanilah kami.

Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia, berilah kami damai

11. Persiapan Komuni

Berlutut/berdiri

Dengan tangan terkatup, imam berdoa dalam hati. Umat mempersiapkan diri dengan SIKAP DOA PRIBADI

Cara 1

I Tuhan Yesus Kristus,
Putra Allah yang hidup,
karena taat kepada Bapa
dan dalam kuasa Roh Kudus,
Engkau telah menanggung kematian
untuk menghidupkan dunia.
Bebaskanlah aku dari segala kejahatan dan dosa
berkat tubuh dan darah-Mu yang mahakudus.
Semoga aku selalu setia pada perintah-perintah-Mu
dan janganlah Engkau biarkan aku terpisah dari-Mu

Cara 2

I Ya Tuhan Yesus Kristus,
semoga Tubuh dan Darah-Mu
yang akan kusambut
melindungi dan menyehatkan jiwa ragaku.

Imam berlutut, mengambil hosti, mengangkatnya sedikit di atas patena atau piala, lalu

berkata kepada seluruh umat, misalnya sebagai berikut :

Cara 1

Hosti (dan piala) ditunjukkan kepada umat

I Inilah Anak Domba Allah yang menghapus dosa dunia.
 Berbahagialah kita
 yang diundang ke perjamuan-Nya

Cara 2

I Saudara-saudari terkasih,
 Tuhan Yesus bersabda,
 “Datanglah kepada-Ku, kalian semua
 yang lelah memikul beban berat,
 maka Aku akan memberikan rasa legah kepadamu.”
 Beban dosa kita pun akan Ia hapus.
 Maka,

Hosti (dan piala) ditunjukkan kepada umat

berbahagialah kita
 yang diundang ke perjamuan Tuhan.

Umat menanggapi kata-kata Imam dengan berdoa satu kali.

I+U Ya Tuhan, saya tidak pantas
 Engkau datang pada saya,
 tetapi bersabdalah saja,
 maka saya akan sembuh.

Imam berdoa dalam hati :

I Semoga Tubuh Kristus
 selalu melindungi aku.

Dengan khidmat imam menyantap Tubuh Kristus.

Kemudian imam mengambil piala berisi anggur dan berdoa dalam hati

I Semoga Darah Kristus
 selalu melindungi aku.

Dengan khidmat imam menyambut Darah Kristus.

12. Komuni

13. Sesudah Komuni

Setelah komuni selesai, diakon/imam membersihkan patena dan piala sambil berdoa dalam hati :

Sejak itu air mengandung kekuatan untuk menyucikan.

Ya Allah, dalam peristiwa air bah Engkau menyatakan kelahiran baru,
 sebab kekuatan air itu memusnahkan kejahatan dan melahirkan kebaikan.

Ya Allah, lewat jalan yang kering putra-putra Abraham Kauseberangkan
 melintasi Laut Merah.

Dengan demikian, kaum yang telah bebas dari perbudakan Firaun
 melambangkan umat yang dibaptis.

Ya Allah, di Sungai Yordan Putra-Mu dibaptis oleh Yohanes dan diurapi
 dengan Roh Kudus.

Ketika bergantung di salib, Ia mengalirkan air dan darah dari lambung-Nya,
 Sesudah bangkit Ia mengutus para murid-Nya: Pergilah, jadikanlah semua
 bangsa murid-Ku, dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Putra dan
 Roh Kudus.

Kami mohon ya Tuhan, pandanglah Gereja-Mu
 dan sudilah membuka baginya sumber air baptis.

Semoga berkat Roh Kudus air ini dipenuhi rahmat Putra Tunggal-Mu.

Semoga manusia, yang diciptakan menurut citra-Mu dan dengan sakramen
 Baptis disucikan dari kecemaran masa lalu, dilahirkan kembali dari air dan
 Roh Kudus, menjadi manusia baru.

Sambil mencelupkan kaki Lilin Paskah ke dalam air satu atau tiga kali, imam melanjutkan:

I Kami mohon, ya Tuhan, semoga dengan pengantaraan Putra-Mu kuasa Roh
 Kudus turun ke dalam bejana ini.

Sambil tetap memegang Lilin Paskah yang tercelup dalam air, ia melanjutkan:

I Semoga semua orang, yang lewat pembaptisan dikuburkan bersama Kristus,
 diperkenankan pula bangkit bersama Dia, dalam persatuan Roh Kudus,
 hidup dan berkuasa, Allah, sepanjang segala masa.

U Amin.

Lalu lilin diangkat dari air dan sementara itu umat berseru:

U Pujilah Tuhan, hai sumber-sumber air, megahkan dan luhurkanlah Dia
 selama-lamanya.

Sesudah pemberkatan air baptis dan aklamasi umat, sambil berdiri imam menanyakan

P Kristus, kabulkanlah doa kami.

U Kristus, kabulkanlah doa kami.

Kalau ada calon baptis, dengan tangan terentang imam mengucapkan doa berikut ini:

Allah yang mahakuasa dan kekal,
indahkannya sakramen kasih karunia-Mu yang besar ini.
Untuk menciptakan kembali bangsa-bangsa baru
yang dilahirkan bagi-Mu dari air baptis,
utuslah Roh-Mu
yang menjadikan mereka ini anak-anak-Mu.
Semoga apa yang berlangsung dalam misteri kerapuhan kami,
sungguh-sungguh terwujud oleh karena daya kuasa-Mu.
Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

U Amin

Pemberkatan Air Baptis

Apabila dipimpin oleh Frater maka air berkat yang digunakan adalah air yang sudah diberkati oleh Pastor/Imam.

Ajakan:

Kalau ada pembaptisan:

I Saudara-saudari terkasih,
marilah kita menguatkan kerinduan suci saudara-saudari ini
dengan doa kita bersama.
Semoga Allah Bapa yang mahakuasa dan maharahim mengasihani dan
membantu mereka yang kini datang ke sumber kelahiran baru.

Kalau tidak ada pembaptisan, tetap diadakan pemberkatan air baptis:

I Saudara-saudari terkasih, marilah kita mohon kepada Allah, Bapa yang
mahakuasa, agar rahmat-Nya memenuhi air ini.
Semoga semua yang akan dilahirkan kembali dalam Kristus berkat
pembaptisan disatukan dalam keluarga Allah.

Dengan tangan terentang imam mengucapkan doa untuk memberkati air baptis:

Marilah kita berdoa: Allah yang mahamulia, Engkau menciptakan karya-
karya agung melalui tanda-tanda sakramen.
Dengan pelbagai cara Engkau mempergunakan air untuk menyatakan rahmat
pembaptisan.
Ya Allah, pada awal mula dunia, Roh-Mu melayang-layang di atas permukaan
air.

Ya Tuhan,

semoga anugerah-Mu yang tadi kami sambut
sungguh meresap ke dalam hati
dan memulihkan kekuatan iman kami.

14. Doa sesudah Komuni 1

I Marilah kita berdoa.

Ya Allah, kami yang telah dipuaskan oleh anugerah suci ini bersujud
memohon kepada-Mu: Semoga sebagaimana berkat kematian Putra-Mu
Engkau membantu kami mengharapkan apa yang kami imani demikian pula
berkat kebangkitan-Nya Engkau membantu kami mencapai apa yang kami
tuju. Dengan perantaraan Kristus, Tuhan kami, yang hidup dan berkuasa
sepanjang segala masa.

U A m i n.

Atau

Doa sesudah Komuni 2

I Marilah kita berdoa.

Allah Bapa Yang Maharahim, dengan gembira kami telah menerima Putera-
Mu di tengah-tengah kami sebagai santapan rohani bagi kami. Kami mohon,
kuatkanlah kami dalam memanggul salib kami masing-masing dan terus
mengikuti jejak-Nya menempuh jalan penderitaan menuju kebangkitan yang
mulia. Sebab Dialah Tuhan dan Pengantara kami, yang hidup dan berkuasa
sepanjang segala masa.

U A m i n.

IV. PENUTUP

1. Pengumuman

2. Berkat dan Pengutusan

Imam membuka tangan.

I Tu- han ber- sa- ma- mu.

U Dan ber- sa- ma roh- mu.

Imam mengulurkan kedua belah tangan ke arah umat.

I Saudara sekalian, Allah, Bapa yang maharahim, memberikan teladan cinta
kasih lewat sengsara Putra-Nya yang tunggal.
Semoga saudara dianugerahi berkat yang tiada tara dan pelayanan kepada
sesama.

- U Amin.
 I Semoga saudara memperoleh kebahagiaan abadi berkat kematian Kristus yang mengantarkan saudara memasuki hidup yang kekal.
 U Amin.
 I Semoga dengan ikut merendahkan diri bersama Kristus, saudara pun ikut bangkit bersama Kristus.
 U Amin.
 I Semoga saudara sekalian dilindungi, dibimbing, dan diberkati oleh Allah yang mahakuasa: Bapa dan Putra dan Roh Kudus.
 U Amin.

3. Lagu Penutup

Santo Stefanus,
 Santo Ignatius dari Antiokhia,
 Santo Laurentius,
 Santo Perpetua dan Felisitas,
 Santa Agnes,
 Santo Gregorius,
 Santo Agustinus,
 Santo Athanasius,
 Santo Basilius,
 Santo Martinus,
 Santo Benediktus,
 Santo Fransiskus dan Dominikus,
 Santo Fransiskus Xaverius,
 Santo Yohanes Maria Vianney,
 Santa Katarina dari Siena,
 Santa Theresia dari Yesus,
 Semua orang Kudus Allah,

Tuhan maharahim,
 Dari segala kejahatan,
 Dari segala dosa,
 Dari kematian kekal,
 Berkat penjelmaan-Mu,
 Berkat wafat dan kebangkitan-Mu,
 Berkat pencurahan Roh Kudus,

U Bebaskanlah umat-Mu

Kami orang berdosa, U Dengarkanlah umat-Mu

Jika ada calon baptis:

Semoga para pilihan ini Engkau lahirkan kembali
 berkat anugerah pembaptisan,

Jika tidak ada calon baptis tetapi ada pemberkatan bejana baptis

Semoga Engkau berkenan menyucikan bejana ini
 untuk kelahiran kembali anak-anak-Mu,

Yesus Putra Allah yang hidup,

P Kristus, dengarkanlah kami.

U Kristus, dengarkanlah kami.

sukacita yang besar. Mereka berlari cepat-cepat untuk memberitahukannya kepada murid-murid Yesus. Tiba-tiba Yesus menjumpai mereka dan berkata: "Salam bagimu." Mereka mendekati-Nya, memeluk kaki-Nya serta menyembah-Nya. Maka kata Yesus kepada mereka: "Janganlah takut. Pergi dan katakanlah kepada saudara-saudara-Ku, supaya mereka pergi ke Galilea, dan di sanalah mereka akan melihat Aku."

Demikianlah Injil Tuhan

U Terpujilah Kristus

10. Homili

III. LITURGI BAPTIS

(Ajuda menyalakan lilin umat)

Lilin paskah dan air berkat. Untuk kapela dibawa dari paroki setelah diberkati. Pada saat minggu palma atau jumat agung pengurus kapela sudah harus ke Paroki atau salah satu pastor yang sempat hadir di wilayah terdekat untuk diberkati. Hal ini berlaku apabila dikapela yang bersangkutan tidak merayakan misa melainkan ibadat.

LITANI PARA KUDUS

(umat berlutut)

Bila ada orang yang dibaptis. Nama mereka dipanggil satu per satu, dan maju ke depan altar) Dalam Litani dapat ditambahkan nama-nama orang kudus, terutama pelindung gereja, wilayah, dan para calon baptis.

P Tuhan, kasihanilah kami.

U Tuhan, kasihanilah kami.

P Kristus, kasihanilah kami.

U Kristus, kasihanilah kami.

P Tuhan, kasihanilah kami.

U Tuhan, kasihanilah kami.

P Santa Maria, Bunda Allah,
Santo Mikael,

Para Malaikat Allah,
Santo Yohanes Pembaptis,
Santo Yosef,

Santo Petrus dan Paulus,

Santo Andreas,

Santo Yohanes,

Santa Maria Magdalena,

U Doakanlah kami

KAMIS PUTIH MENGENANGKAN PERJAMUAN TUHAN

Altar hendaknya dihias dengan bunga secara sederhana supaya sesuai dengan ciri khas hari ini. Tabernakel harus kosong sama sekali. Untuk menyimpan Sakramen Mahakudus (yang masih ada) harus dipersiapkan tempat yang dihias dengan pantas yang mengundang untuk doa dan meditasi. Dianjurkan suatu kesederhanaan yang sesuai dengan hari-hari ini.

I. RITUS PEMBUKA (Berdiri)

Bila semua sudah siap rombongan Liturgis bergerak dari sakristi atau tempat lain yang telah disiapkan menuju ke tempat upacara di dalam Gereja, dengan urutan perarakan sebagai berikut:

✘ Ajuda Pembawa thuribulum dan dupa

✘ Ajuda Pembawa Salib

✘ Ajuda Pembawa lilin

✘ Para Rasul

✘ Frater / Diakon Pendamping

✘ Imam

Sementara itu komentator mengucapkan selamat datang kepada umat dan memberikan informasi kepada mereka, misalnya: perihal tata tertip perayaan, dst.

1. Lagu Pembuka (Berdiri)

2. Salam dan Kata Pembuka

I Dalam nama Bapa, dan Putera dan Roh Ku - dus.

U Amin.

I Kasih karuni-a, dan damai sejahtera dari Allah Bapa,
Dan dari Tuhan kita, Yesus Kristus, beserta -mu.

U Dan serta-mu juga.

Pengantar (Berdiri)

Hari Kamis Putih merupakan perayaan kenangan Perjamuan Malam Terakhir Yesus bersama para murid-Nya. Perjamuan terakhir Yesus dengan para murid-Nya bukanlah perjamuan keputusan, kesedihan, melainkan perjamuan yang penuh keakraban, perjamuan persaudaraan, penuh makna. Perjamuan itu simbol penyerahan hidupnya yang total, tubuh dan darahnya diberikan demi keselamatan murid-murid-Nya. Itulah Ekaristi kudus,

kenangan Kurban Salib Kristus. Pemberian diri Yesus yang sehabis-habisnya itu dilambangkan pula dalam Upacara Pembasuhan Kaki para rasul nanti. Untuk semua pengurbanan dan cinta Tuhan kita diajak untuk juga memberi pelayanan yang sama yaitu rela melayani dengan kasih dan cinta. Sumber kekuatan akan senantiasa ditemukan saat kita rayakan perjamuan Tuhan dalam Ekaristi.

Tobat (Bertdiri)

- I Tuhan Yesus Kristus, demi cinta kasih-Mu, Engkau rela merendahkan diri dengan membasuh kaki para murid.
Tuhan, kasihanilah kami.
- U Tuhan, kasihanilah kami.
- I Dalam Ekaristi, Engkau mengorbankan Diri bagi kami semua.
Kristus, kasihanilah kami.
- U Kristus, kasihanilah kami.
- I Demi cinta kasih-Mu, dalam Ekaristi, Engkau memberikan Tubuh dan Darah-Mu kepada kami, agar tetap bersatu dengan kami.
Tuhan, kasihanilah kami.
- U Tuhan, kasihanilah kami.

3. Lagu Tuhan Kasihanilah Kami (Bertdiri)

4. Lagu Kemuliaan (Lonceng dibunyikan. Tapi setelah itu tidak lagi sampai misa malam Paskah)

5. Doa Pembuka (Bertdiri)

- I Marilah kita berdoa. (hening sejenak)
Ya Allah dalam perjamuan malam yang amat kudus ini, Putra Tunggal-Mu menyerahkan diri-Nya kepada kematian, mempercayakan kepada Gereja kurban yang baru dan kekal, serta perjamuan cinta kasih-Nya. Semoga kami yang merayakan perjamuan malam ini menimba kepenuhan kasih dan hidup dari misteri yang luhur dan agung itu. Dengan pengantaraan Yesus Kristus Putra-Mu Tuhan kami, yang bersama dengan Dikau dalam persatuan Roh Kudus, hidup dan berkuasa Allah sepanjang segala masa.
- U A m i n.

Doa Pembuka 2

- I Marilah kita berdoa . (hening sejenak)
Allah Bapa Maha Pengasih, pada malam hari menjelang sengsara-Nya, Putra-

sama dengan kebangkitan-Nya. Karena kita tahu, bahwa manusia lama kita telah turut disalibkan, supaya tubuh dosa kita hilang kuasanya, agar jangan kita menghambakan diri lagi kepada dosa. Sebab siapa yang telah mati, ia telah bebas dari dosa. Jadi jika kita telah mati dengan Kristus, kita percaya bahwa kita akan hidup juga dengan Dia. Karena kita tahu bahwa Kristus, sesudah bangkit dari antara orang mati, tidak mati lagi; maut tidak berkuasa lagi atas Dia! Sebab kematian-Nya adalah kematian terhadap dosa, satu kali dan untuk selama-lamanya, dan kehidupan-Nya adalah kehidupan bagi Allah. Demikianlah hendaknya kamu memandangnya: kamu telah mati bagi dosa, tetapi kamu hidup bagi Allah dalam Kristus Yesus.

Demikianlah Sabda Tuhan

U Syukur kepada Allah

Sesudah pembacaan Epistola, semua berdiri. Tiga kali imam mengangkat Alleluya, setiap kali dengan nada yang lebih tinggi dan diulangi oleh umat. Jika perlu, pemazmur yang mengangkat Alleluya. Lalu pemazmur atau solis melanjutkannya dengan mazmur 118, dan umat menjawab Alleluya.

Imam mengisi pedupaan seperti biasa dan memberi berkat kepada diakon. Pembacaan Injil tidak didampingi lilin, hanya pedupaan.

Sesudah Injil, disampaikan homili, meskipun singkat.

9. Injil : Mat 28 : 1 - 10

Inilah Injil Yesus Kristus menurut Matius

Ia telah bangkit dan mendahului kamu ke Galilea

Setelah hari Sabat lewat, menjelang menyingsingnya fajar pada hari pertama minggu itu, pergilah Maria Magdalena dan Maria yang lain menengok kubur Yesus. Maka terjadilah gempa bumi yang hebat, sebab seorang malaikat Tuhan turun dari langit dan datang ke kubur Yesus dan menggulingkan batu penutup kubur itu, lalu duduk di atasnya. Wajahnya bagaikan kilat, dan pakaiannya putih bagaikan salju. Para penjaga kubur itu gemetar ketakutan, dan menjadi seperti orang-orang mati. Akan tetapi malaikat itu berkata kepada perempuan-perempuan itu: "Janganlah kamu takut! Aku tahu bahwa kamu mencari Yesus yang disalibkan itu. Ia tidak ada di sini, sebab Ia telah bangkit seperti yang telah dikatakan-Nya. Mari, lihatlah tempat Ia dibaringkan. Maka pergilah segera dan katakanlah kepada murid-murid-Nya, bahwa Yesus telah bangkit dari antara orang mati. Ia kini mendahului kamu di Galilea; di sana kamu akan melihat Dia. Sesungguhnya, akulah yang telah mengatakannya kepadamu." Maka mereka segera pergi dari kubur itu, diliputi rasa takut dan

Doa :

I Marilah berdoa. (hening sejenak)

Allah Bapa yang mahakuasa dan kekal, semoga kami Engkau berkenankan mengalami pelaksanaan janji, yang pernah Engkau berikan kepada leluhur dalam iman. Semoga jumlah mereka yang Engkau angkat menjadi putra dan putri-Mu semakin bertambah. Maka, Gereja-Mu akan menyadari bahwa harapan para kudus telah menghasilkan buah dan bahwa keselamatan sudah mulai terwujud. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

U A m i n.

Sesudah pembacaan terakhir, lilin Altar dinyalakan, dan sesudah doa, langsung dinyanyikan lagu "KEMULIAAN". Lonceng gereja dan Altar dibunyikan

6. Lagu Kemuliaan

7 65 5 5 67 76 671. 7 65 5 ||

Ke-mu- lia- an kepa-da Al- lah di sur- ga.

7. Doa Pembuka :

I Marilah Berdoa. (hening sejenak)

Ya Allah, Engkau menyemarakkan malam yang amat suci ini dengan kebangkitan Mulia Kristus Tuhan kami. Bangkitkanlah di dalam gerejaMu semangat hidup sebagai anak-anak Allah. Semoga kami dibarui lahir batin, agar kami selalu mengabdikan Engkau dengan setia. Dengan pengantaraan Yesus Kristus Putra-Mu Tuhan kami yang bersama dengan Dikau dalam persatuan Roh Kudus, hidup dan berkuasa, Allah, sepanjang segala masa.

U A m i n.

8. Bacaan Epistola : Roma 6: 3 – 11

Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati, dan tidak akan mati lagi.

Pembacaan dari Surat Rasul Paulus kepada Jemaat di Roma :

Saudara-saudara, kita semua, yang telah dibaptis dalam Kristus, telah dibaptis dalam kematian-Nya. Dengan demikian kita telah dikuburkan bersama-sama dengan Dia oleh pembaptisan dalam kematian, supaya, seperti halnya Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati oleh kemuliaan Bapa, demikian juga kita akan hidup dalam hidup yang baru. Sebab jika kita telah menjadi satu dengan kematian-Nya, kita juga akan menjadi satu dengan apa yang

Mu mempercayakan perjamuan Ekaristi kepada kami sebagai lambang cinta kasih dan kenangan akan korban salib-Nya. Semoga kami dapat menimba kekuatan dari misteri luhur ini untuk mewujudkan kasih dalam hidup kami sehari-hari serta diperkenankan menikmati buah penebusan –Nya. Sebab, Dialah Tuhan dan Pengantara kami, yang bersama dengan Dikau dalam Roh Kudus, hidup an berkuasa, Allah, sepanjang segala masa.

U Amin.

II. LITURGI SABDA (Duduk)

1. Bacaan I : Keluaran 12 : 1 – 8. 11 – 14

Ketetapan tentang Perjamuan Paskah

Pembacaan dari Kitab Keluaran

Pada waktu itu berfirmanlah TUHAN kepada Musa dan Harun di tanah Mesir: "Bulan ini akan menjadi permulaan segala bulan bagimu; bulan yang pertama bagimu tiap-tiap tahun. Katakanlah kepada segenap jemaah Israel: Pada tanggal sepuluh bulan ini hendaklah diambil seekor anak domba oleh masing-masing kaum keluarga, seekor anak domba untuk tiap-tiap rumah tangga. Tetapi jika rumah tangga itu terlalu kecil jumlahnya untuk menghabiskan seekor anak domba, maka hendaklah ia bersama dengan tetangga yang terdekat mengambil seekor menurut jumlah jiwa; tentang anak domba itu, kamu buatlah perkiraan menurut keperluan tiap-tiap orang. Anak dombamu itu harus jantan, tidak bercela dan berumur satu tahun; kamu boleh ambil domba, boleh kambing. Anak domba itu harus kamu kurung sampai tanggal empat belas bulan ini. Lalu seluruh jemaat Israel yang berkumpul harus menyembelihnya pada senja hari. Darahnya harus diambil sedikit dan dioleskan pada kedua tiang pintu dan pada ambang atas rumah, tempat orang-orang makan anak domba itu. Pada malam itu juga mereka harus memakan dagingnya yang dipanggang; daging panggang itu harus mereka makan dengan roti yang tidak beragi dan sayuran pahit. Beginilah kamu harus memakannya: pinggangmu berikat, kaki berkasut, dan tongkat ada di tanganmu. Hendaknya kamu memakannya dengan cepat-cepat. Itulah Paskah bagi Tuhan. Sebab pada malam ini Aku akan menjelajahi negeri Mesir, dan membunuh semua anak sulung, baik dari anak sulung manusia maupun anak anak sulung hewan, dan semua dewata Mesir akan Kujatuhui hukuman. Akulah Tuhan. Adapun darah domba itu menjadi tanda bagimu pada rumah-

rumah tempat kamu tinggal. Apabila Aku melihat darah itu, maka Aku akan melewati kamu. Jadi tidak akan ada tulaah kemusnahan di tengah-tengah kamu, pada saat Aku menghukum negeri Mesir. Hari ini harus menjadi hari peringatan bagimu, dan harus rayakan sebagai hari raya bagi Tuhan turun-temurun.

Demikianlah Sabda Tuhan

U Syukur kepada Allah

2. Mazmur Tanggapan (Duduk) Didaraskan Cukup 1 Ayat Reffren (Ulangan)

Inilah Tubuh-Ku yang diserahkan bagimu. Inilah Darah-Ku yang ditumpahkan bagimu. Lakukanlah ini akan peringatan kepadaku.

Ayat :

- ▶▶ Bagaimana akan kubalas kepada Tuhan, segala kebaikan-Nya kepadaku? Aku akan mengangkat piala keselamatan, dan akan menyerukan nama Tuhan.
- ▶▶ Sungguh berhargalah di mata Tuhan kematian semua orang yang dikasihi-Nya. Ya Tuhan, aku hamba-Mu; aku hamba-Mu, anak dari sahaya-Mu. Engkau telah melepaskan belengguku.
- ▶▶ Aku akan mempersembahkan kurban syukur kepada-Mu, dan akan menyerukan nama Tuhan. Aku akan memebayar nazarku kepada Tuhan di depan seluruh umat-Nya.

3. Bacaan II : 1 Korintus 11 : 23 – 26 (Duduk)

Setiap kali kamu makan dan minum, kamuewartakan wafat Tuhan
Pembacaan dari Surat Rasul Paulus kepada Jemaat di Korintus:

Saudara-saudara, apa yang telah kuteruskan kepadamu ini telah aku terima dari Tuhan, yaitu bahwa Tuhan Yesus, pada malam Ia diserahkan, mengambil roti, dan setelah mengucap syukur atasnya; Ia memecah-mecahkan roti itu seraya berkata: "Inilah tubuh-Ku, yang diserahkan bagimu; perbuatlah ini untuk mengenangkan Daku!" Demikian juga Ia mengambil cawan, sesudah makan, lalu berkata: "Cawan ini adalah perjanjian baru yang dimeteraikan dalam darah-Ku. Setiap kali kamu meminumnya, perbuatlah ini untuk mengenangkan Daku." Sebab setiap kali kamu makan roti ini dan minum cawan ini, kamuewartakan Tuhan sampai Ia datang

dan semartabat dengan umat Israel. Dengan pengantaraan Kristus Tuhan kami.

U A m i n.

4. Bacaan III : Yesaya 54: 5 – 14

Dalam kasih setia abadi Tuhan, penebusmu, akan mengasihani engkau.

Pembacaan dari Kitab Yesaya

Beginilah firman Tuhan, Yang menjadi suamimu ialah Penciptamu, Tuhan Semesta-Alam nama-Nya. Dan yang menjadi penebusmu ialah Yang Mahakudus, Allah Israel, yang disebut Allah Seluruh-Bumi. Sungguh, seperti isteri yang ditinggalkan dan yang bersusah hati, engkau dipanggil kembali oleh Tuhan. Masakan isteri masa muda akan tetap ditolak?" demikianlah Firman Tuhan. "Sesaat saja Aku meninggalkan engkau, tetapi karena kasih sayang yang besar Aku mengambil engkau kembali. Dalam murka yang meluap Aku telah menyembunyikan wajah-Ku terhadap engkau sesaat lamanya, tetapi dalam kasih setia abadi Aku telah bersumpah kepadanya, bahwa air bah takkan mengenangi bumi lagi, demikianlah Aku telah bersumpah bahwa Aku tidak akan murka lagi terhadap engkau dan bahwa Aku tidak akan menghardik engkau lagi. Sebab sekalipun gunung-gunung bergeser dan bukit-bukit menjadi goncang, kasih setia-Ku tidak akan beralih dari padamu, dan perjanjian damai-Ku tidak akan goncang," demikianlah Firman Tuhan, yang mengasihani engkau. "Hai engkau yang tertindas, yang dilanggar angin badai dan yang tidak dihiburkan! Sungguh, Aku akan meletakkan alas dari batu hitam bagimu, dan dasar-dasar dari batu nilam. Aku akan membuat kemuncak-kemuncak tembokmu dari batu delima, pintu-pintu gerbangmu dari batu manikam merah, dan segenap tembok perbatasanmu dari batu permata. Semua anakmu akan menjadi murid Tuhan, dan besarlah kesejahteraan mereka; engkau akan ditegakkan di atas kebenaran, Engkau akan jauh dari pemerasan, sebab itu engkau tidak usah takut; engkau akan jauh dari kekejutan. Sebab ia tidak akan mendekat kepadamu.

Demikianlah Sabda Tuhan

U Syukur kepada Allah

5. Mazmur Tanggapan

serta mengeringkan laut itu. Maka terbelahlah air laut itu, dan orang Israel masuk dan berjalan di tengah-tengah laut yang kering; sedang di kiri dan di kanan mereka air itu sebagai tembok bagi mereka. Orang Mesir pun mengejar dan menyusul mereka. Semua kuda Firaun, kereta, dan pasukan berkudanya mengikuti orang Israel masuk ke tengah-tengah laut itu. Pada waktu jaga pagi, Tuhan memandang tentara Mesir dari dalam tiang api dan awan, lalu mengacau-balaukan tentara Mesir. Tuhan membuat roda kereta mereka berjalan miring dan maju dengan berat, sehingga orang Mesir berkata: “Marilah kita lari meninggalkan orang Israel, sebab Tuhanlah yang berperang untuk mereka melawan Mesir.” Berfirmanlah TUHAN kepada Musa: “Ulurkanlah tanganmu ke atas laut, supaya air berbalik meliputi orang Mesir, kereta mereka dan pasukan berkuda mereka.” Musa mengulurkan tangannya ke atas laut, maka menjelang pagi berbaliklah air laut ke tempatnya semula, sedangkan orang Mesir lari menuju air itu. Demikianlah Tuhan mencampakkan orang Mesir ke tengah-tengah laut. Jadi berbaliklah segala air itu, lalu menimbun kereta dan orang berkuda dari seluruh pasukan Firaun, yang telah menyusul orang Israel ke laut. Tiada seorang pun di antara mereka yang selamat. Tetapi orang Israel berjalan di tempat kering di tengah-tengah laut, sedang di kiri dan di kanan mereka air itu bagai tembok bagi mereka. Demikianlah pada hari itu Tuhan menyelamatkan orang Israel dari tangan orang Mesir. Dan orang Israel melihat orang Mesir mati terkapar di pantai laut. Ketika orang Israel melihat betapa dahsyat perbuatan Tuhan terhadap orang Mesir, maka seluruh bangsa itu merasa takut akan Tuhan; mereka percaya kepada Tuhan dan kepada Musa, hamba-Nya. Pada waktu itulah Musa bersama-sama dengan orang Israel menyanyikan nyanyian madah ini bagi Tuhan.

Demikianlah Sabda Tuhan

U Syukur kepada Allah

3. Mazmur Tanggapan

Doa :

I Marilah Berdoa. (hening sejenak)

Allah Bapa kami, karya-Mu yang mengagumkan kini masih terus berlangsung. Dahulu Engkau membebaskan satu bangsa dari kerajaan Firaun dengan kuasa tangan-Mu. Tetapi kini Engkau menyelamatkan segala bangsa dengan air pembaptisan. Kami mohon: jadikanlah semua orang anak-anak Abraham

Demikianlah Sabda Tuhan

U Syukur kepada Allah

4. Bait pengantar Injil (Berdiri)

S Terpujilah Kristus Tuhan, Raja mulia dan kekal.

U Terpujilah Kristus Tuhan, Raja mulia dan kekal.

S Aku memberitakan perintah baru kepada kamu, yaitu supaya kamu saling mengasihi; sama seperti Aku telah mengasihimu.

U Terpujilah Kristus Tuhan, Raja mulia dan kekal.

5. Bacaan Injil Oleh Imam Sendiri (Tanpa Dramatisasi Pembasuhan Kaki): Yohanes 13 : 1 – 15

Sementara itu sebelum hari raya Paskah mulai, Yesus telah tahu, bahwa saat-Nya sudah tiba untuk beralih dari dunia ini kepada Bapa. Sama seperti Ia senantiasa mengasihi murid-murid-Nya demikianlah sekarang Ia mengasihi mereka sampai kepada kesudahannya. Mereka sedang makan bersama, dan Iblis telah membisikkan rencana dalam hati Yudas Iskariot, anak Simon, untuk mengkhianati Dia. Yesus tahu, bahwa Bapa-Nya telah menyerahkan segala sesuatu kepada-Nya dan bahwa Ia datang dari Allah dan kembali kepada Allah. Lalu bangunlah Yesus dan menanggalkan jubah-Nya. Ia mengambil sehelai kain lenan dan mengikatkannya pada pinggang-Nya, kemudian Ia menuangkan air ke dalam sebuah basi, dan mulai membasuh kaki murid-murid-Nya lalu menyekanya dengan kain yang terikat pada pinggang-Nya itu. Maka sampailah Ia kepada Simon Petrus. Kata Petrus kepada-Nya: “Tuhan, Engkau hendak membasuh kakiku?” Jawab Yesus kepadanya: “Apa yang Kuperbuat, engkau tidak tahu sekarang, tetapi engkau akan mengertinya kelak.” Kata Petrus kepada-Nya: “Engkau tidak akan membasuh kakiku sampai selama-lamanya.” Jawab Yesus: “Jikalau Aku tidak membasuh engkau, engkau tidak mendapat bagian dalam Aku.” Kata Simon Petrus kepada-Nya: “Tuhan, jangan hanya kakiku saja, tetapi juga tangan dan kepalaku!” Kata Yesus kepadanya: “Barangsiapa telah mandi, ia tidak usah membasuh diri lagi selain membasuh kakinya, karena ia sudah bersih seluruhnya. Juga kamu sudah bersih, hanya tidak semua.” Sebab Ia tahu, siapa yang akan menyerahkan Dia. Karena itu Ia berkata: “Tidak semua kamu bersih.” Sesudah Ia membasuh kaki mereka, Ia mengenakan pakaian-Nya dan kembali ke tempat-Nya. Lalu Ia berkata kepada mereka: “Mengertikah kamu apa yang telah Kuperbuat

kepadamu? Kamu menyebut Aku Guru dan Tuhan, dan katamu itu tepat, sebab memang Akulah Guru dan Tuhan. Jadi jikalau Aku membasuh kakimu, Aku yang adalah Tuhan dan Gurumu, maka kamu pun wajib saling membasuh kakimu; sebab Aku telah memberikan suatu teladan kepada kamu, supaya kamu juga berbuat sama seperti yang telah Kuperbuat kepadamu.

I Demikianlah Injil Tuhan.

U Terpujilah Kristus.

6. Homili (Duduk)

7. Doa Umat: (Berdiri)

I Dengan membasuh kaki para murid-Nya, Yesus telah memberikan perintah baru agar kita saling melayani dan saling mencintai. Marilah kita berdoa kepada Bapa agar dapat melaksanakan perintah baru itu dengan sepenuh hati:

P Bagi Sri Paus, para Uskup dan para Imam
Semoga Sri Paus dan Uskup serta para Imam, dapat melakukan tugas pengembalaan mereka dengan rendah hati seperti Yesus yang membasuh kaki murid-murid-Nya. Kami mohon ...

U Kabulkanlah doa kami ya Tuhan

P Bagi para pemimpin masyarakat.

Semoga para pemimpin masyarakat selalu mendasari tugas pelayanannya dengan Sabda Yesus sendiri untuk saling melayani satu sama lain demi keselamatan bersama. Kami mohon ...

U Kabulkanlah doa kami ya Tuhan

P Bagi orang-orang yang menderita

Semoga keteladanan Kristus dalam mengasihi para murid-Nya menggugah setiap orang untuk terlibat dalam memberi pertolongan dan kasih bagi orang-orang yang sedang menderita. Kami mohon ...

U Kabulkanlah doa kami ya Tuhan

P Bagi kita disekitar altar ini

Semoga kami semua pada hari ini memperbaiki niat untuk saling mengasihi dan bekerja sama dalam keluarga kami masing-masing, sehingga nilai hidup kristiani keluarga kami terpancar pula di dalam kehidupan bermasyarakat. Kami mohon ...

U Kabulkanlah doa kami ya Tuhan

I Ya Allah Bapa Mahapengasih, dengarkanlah permohonan kami. Semoga kami

Demikianlah Sabda Tuhan

U Syukur kepada Allah

2. Mazmur Tanggapan

Doa

I Marilah berdoa. (hening sejenak)

Allah yang mahakuasa dan kekal, sungguh mengagumkan seluruh rencana dan karya penyelamatan-Mu. Terangilah umat-Mu yang telah Engkau tebus, agar memahami bahwa karya penciptaan-Mu pada awal mula sungguh agung namun lebih agung karya penebusan kami, yang berlangsung pada kepenuhan masa dalam kurban Paskah Kristus, yang hidup dan berkuasa sepanjang masa.

U A m i n.

2. Bacaan II : Keluaran 14: 15 – 15: 1

Orang-orang Israel berjalan di tengah laut yang kering

Pembacaan dari Kitab Keluaran :

Dalam perjalanan keluar dari tanah Mesir, ketika hampir tersusul oleh pasukan Firaun, ketakutanlah orang-orang Israel dan berseru-seru kepada Tuhan. Maka berfirmanlah Tuhan kepada Musa: “Mengapa engkau berseru-seru demikian kepada-Ku? Katakanlah kepada orang Israel, supaya mereka berangkat. Dan engkau, angkatlah tongkatmu dan ulurkanlah tanganmu ke atas laut dan belahlah airnya, sehingga orang Israel dapat masuk ke tengah-tengah laut dan berjalan di tanah yang kering. Dan sementara itu Aku akan menegarkan hati orang Mesir, sehingga mereka menyusul orang Israel. Dan terhadap Firaun dan seluruh pasukannya, keretanya dan orang-orangnya yang berkuda, Aku akan menyatakan kemuliaan-Ku. Maka orang Mesir akan insaf bahwa Aku ini Tuhan apabila Aku menampakkan kemuliaan-Ku terhadap Firaun, keretanya dan orang-orangnya yang berkuda.” Kemudian bergeraklah malaikat Allah, yang tadinya berjalan di depan tentara Israel, lalu berpindah berjalan di belakang mereka; beranjak dan berdiri di belakang mereka. Demikianlah tiang awan itu berdiri di antara tentara Mesir dan orang Israel. Awan itu menimbulkan kegelapan, sehingga malam itu berlalu tanpa kesempatan bagi orang Mesir untuk mendekati orang-orang Israel. Lalu Musa mengulurkan tangannya ke atas laut, dan semalam-malaman itu Tuhan menguakkan air laut dengan perantara angin timur yang keras,